AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 5, No. 2, Mei 2025

Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah

Marwaji[1], Bernard Hasibuan[2]
Universitas Sahid, Indonesia
marwajiaji12@gmail.com[1], bernard_hasibuan@usahid.ac.id[2]

Submitted: 31st Jan 2025 | **Edited**: 29th March 2025 | **Issued**: 01st May 2025

Cited on: Marwaji, M., & Hasibuan, B. (2025). Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 5*(2), 706-712.

ABSTRACT

Until now, the waste problem has not been resolved properly. The increase in the amount of waste along with the increasing population in an area has a huge impact, not only on the environment, but also on health, the economy and society. One effective step in managing waste is through a waste bank program initiated by the community to reduce the volume of waste produced. This research aims to provide an overview of the benefits of implementing the waste bank program, both for society and the environment. It is hoped that this research can reveal how the waste bank program can increase public awareness in sorting waste and reduce the amount of waste thrown into final landfills. Apart from that, this research also aims to explore the economic potential that can be generated from well-managed waste, such as increasing income for the communities involved in the program. By using a quantitative approach, it is hoped that this research can provide useful recommendations for improving implementation in the future.
Keywords: Waste Bank, Waste Management, Waste

PENDAHULUAN

Masalah pengelolaan sampah masih menjadi perhatian utama di berbagai Negara (Cahyono & Budi, 2021), termasuk di Indonesia, terutama di Jakarta, yang menghadapi tantangan besar dalam hal ini. Berdasarkan data terbaru, DKI Jakarta menghadapi masalah serius dalam pengelolaan sampah, dengan 62.979,3 ton sampah yang berasal dari badan air dan masuk ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang pada tahun 2023 (Mulyati, et al., 2023). Data mengenai produksi sampah dari badan air di Jakarta antara tahun 2020 hingga Juni 2023 menunjukkan adanya penurunan, meskipun angka yang dihasilkan tetap tinggi. Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi yang pesat di Jakarta berkontribusi terhadap volume sampah yang terus meningkat (Rahmadani & Rahmawati, 2021). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat memberikan dampak negatif tidak hanya terhadap lingkungan, tetapi juga terhadap kesehatan, ekonomi, dan sosial masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan sangat diperlukan Muanifah & Cahyani, (2021) & Diani, et al., (2024).

Sampah dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik terdiri dari bahan-bahan yang mudah membusuk, seperti sisa makanan dan daun-daunan, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat terurai secara alami, seperti plastik dan logam. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, setiap orang memiliki hak dan kewajiban untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah (Harimurti, et al., 2020).

Sebagai salah satu solusi dalam pengelolaan sampah, bank sampah berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menjual sampah yang sudah dipilah, sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomi. Program bank sampah berperan penting dalam mengurangi volume sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan serta kelestarian lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Wardhani & Harto, 2018). Selain itu, bank sampah membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan memberikan nilai ekonomi terhadap sampah yang telah dikelola dengan baik (Perkasa, et al., 2021; Andayani, et al., 2023).

Peran masyarakat sangat krusial dalam mendukung keberhasilan program bank sampah, khususnya dalam menanamkan kesadaran mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dini (Mudviyadi, 2021). Sebagai contoh, program pengelolaan sampah di sekolah dasar bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, serta mengedukasi siswa mengenai kebiasaan memilah sampah dan penerapan prinsip 3R. Program ini juga berfungsi untuk menyebarkan kebiasaan memilah sampah kepada masyarakat dengan siswa sebagai agen perubahan (Sakur, et al., 2022; Auliani, 2020). Sampah yang memiliki nilai ekonomi, seperti kertas, plastik, logam, dan kaca, dapat diolah menjadi produk baru yang bermanfaat, mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan, dan memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat dari hasil daur ulang.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah, serta menganalisis dampaknya terhadap kondisi sampah dan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai manfaat dan tantangan yang dihadapi, serta menghasilkan rekomendasi

untuk pengembangan bank sampah yang lebih berkelanjutan (Susanti & Arsawati, 2021).

LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini mengacu pada pentingnya pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan sosial masyarakat. Dalam konteks ini, bank sampah muncul sebagai solusi untuk mengelola sampah dengan cara mengumpulkan, memilah, dan mengolahnya menjadi produk bernilai ekonomi. Penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam program bank sampah diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang, mengurangi pencemaran lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan (Muanifah & Cahyani, (2021); Diani, et al., (2024); Perkasa, et al., 2021). Selain itu, peran serta masyarakat, khususnya dalam menanamkan kebiasaan memilah sampah sejak dini, sangat krusial dalam kesuksesan program ini (Sakur, et al., 2022; Auliani, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber literatur, seperti dokumen, buku, majalah, serta catatan sejarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di masa lalu maupun saat ini. Artikel ini secara khusus membahas peran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah.

HASIL PENELITIAN

Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah sangat krusial dalam memastikan keberhasilan program ini. Partisipasi aktif masyarakat diharapkan dapat mendukung kelancaran serta efektivitas pengelolaan sampah di bank sampah. Selain itu, kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah serta penerapan praktik pengelolaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan.

Secara umum, pengelolaan sampah mencakup berbagai aktivitas dan upaya dalam menangani sampah sejak pertama kali dihasilkan hingga mencapai tahap pembuangan akhir. Sistem pengelolaan sampah terdiri dari lima elemen utama yang saling berkaitan, yaitu kelembagaan, pendanaan atau insentif, regulasi, partisipasi masyarakat, serta aspek operasional yang mendetail.

Bank sampah sendiri merupakan konsep pengelolaan sampah berbasis ekonomi, di mana sampah yang memiliki nilai jual dapat dikumpulkan dan ditabung oleh masyarakat. Mekanismenya serupa dengan sistem perbankan pada umumnya, termasuk adanya pencatatan, nasabah, serta manajemen pengelolaan. Melalui sistem ini, masyarakat yang memilah dan menyetorkan sampah akan mendapatkan imbalan tertentu. Bank sampah menjadi alternatif yang efektif, aman, sehat, dan ramah lingkungan dalam pengelolaan sampah. Dengan pemilahan sampah sejak awal, seperti memisahkan jenis organik dan non-organik, pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan lebih optimal.

Implementasi program bank sampah juga berdampak nyata pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di beberapa daerah, bank sampah telah membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat yang sebelumnya menganggur, meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, serta memberikan manfaat ekonomi berupa tambahan penghasilan bagi para anggotanya. Selain itu, pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini juga berkontribusi dalam mengurangi risiko banjir yang disebabkan oleh pembuangan sampah sembarangan ke sungai.

Sampah yang selama ini dianggap tidak memiliki nilai ekonomi, jika dikelola dengan baik, dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah berkontribusi dalam mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Selain itu, pemilahan sampah sejak awal, baik organik maupun anorganik, dapat mempermudah proses pengelolaan lebih lanjut. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan sampah, pemerintah memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan insentif kepada masyarakat. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah melalui kebijakan yang mendorong penerapan konsep Zero Waste, seperti pemberian insentif pajak bagi rumah tangga yang aktif dalam pengelolaan sampah serta penerapan sanksi bagi mereka yang tidak mematuhi regulasi. Selain itu, pemerintah daerah berperan

dalam menyediakan infrastruktur dan layanan yang mendukung praktik Zero Waste (Hapsari, et al., 2024; Nenobais, 2021; Anaroga, et al., 2024).

Selain memberikan manfaat berupa kebersihan lingkungan dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat, implementasi bank sampah di suatu wilayah juga memiliki dampak sosial yang positif. Interaksi yang terjadi saat proses penimbangan sampah di bank sampah dapat mempererat komunikasi antarwarga dan membangun kesadaran kolektif dalam pengelolaan sampah. Bank sampah juga berfungsi sebagai sarana edukasi yang mendorong perubahan pola pikir masyarakat, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah secara nasional serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dukungan pemerintah sebagai fasilitator dan pengarah sangat diperlukan agar pengelolaan sampah melalui bank sampah dapat berjalan lebih efektif. Pemerintah dapat menetapkan kebijakan yang mendukung pengembangan bank sampah, menyediakan infrastruktur yang memadai, serta melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Selain itu, pemberian insentif atau penghargaan bagi individu maupun kelompok yang aktif berpartisipasi dalam program bank sampah dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam praktik pengelolaan sampah yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah memiliki peran yang sangat krusial. Sebagai penghasil utama sampah, masyarakat memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam proses pengelolaannya. Melalui program bank sampah, masyarakat tidak hanya berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi dari sampah yang memiliki nilai jual. Dengan demikian, program ini memberikan dampak positif tidak hanya bagi kelestarian lingkungan, tetapi juga bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, peran pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan dalam memberikan dukungan serta apresiasi kepada masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam program ini. Penelitian ini menyoroti pentingnya kerja sama antara berbagai pihak dalam upaya menjaga lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sistem bank sampah. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan,

diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Anaroga, P. G., Damelia, W., Astrini, A. P., & Harahap, R. N. (2024). Peran Perusahaan Dalam Pemberdayaan UMKM: Analisis Close Loop Model Pada Bank Sampah Pematang Pudu Bersih. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek*, *6*(1), 20-37.

Andayani, S., Zahra, F., Musafikah, W., & Qibtiyah, M. (2023). Pengadaan Bank Sampah Sebagai Strategi Pengelolaan Sampah Di Desa Tamansari Kabupaten Probolinggo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4), 7265-7271.

Auliani, R. (2020). Peran bank sampah induk dalam pengelolaan sampah Kota Medan. *Jurnal Abdidas*, *1*(5), 330-338.

Cahyono, B. D., & Budi, K. S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Desa Madyopuro Malang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *1*(2), 401-406.

Diani, M. R., Haniifah, D., & Dianty, F. R. (2024). Analisis proyeksi pertumbuhan penduduk dan volume sampah DKI Jakarta terhadap dampak yang ditimbulkan. *Journal of Waste and Sustainable Consumption*, *1*(1), 27-45.

Hapsari, B. P., Nada, D. C., Putri, N. A., & Fikri, M. A. H. (2024). Analisis Penerapan Zero Waste Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Guna Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, *2*(6), 9-24. Muanifah, S., & Cahyani, Y. (2021). Pengelolaan Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Peluang Usaha Nasabah Bank Sampah. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, *4*(1), 150-159.

Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., ... & Sari, C. G. (2020). Pengolahan sampah anorganik: pengabdian masyarakat mahasiswa pada era tatanan kehidupan baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, *3*, 565-572.

Mudviyadi, M. R. (2021). Peran Bank Sampah dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(1), 14-34

Mulyati, B., Ilmi, Y. F., & Basri, A. (2023). Sosialisasi pengelolaan sampah sebagai upaya peningkatan peran masyarakat dalam mengelola sampah di Kota Serang. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 26-34.

Nenobais, I. W. (2021). Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Solusi Alternatif bagi Pemerintah Kota Kupang. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, *6*(1), 1-15.

Perkasa, D. H., Fathihani, F., & Apriani, A. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pendirian bank sampah di kelurahan Tanjung Duren. *Andhara*, *1*(2), 19-27. E., & R. (2020). *Jambura Geo Education Journal*, *1*(no.). Retrieved from

Rahmadani, H. M. I., & Rahmawati, D. E. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2012. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, *2*(2), 72-80.

Sakur, S., Sitompul, J. A., Saragi, J. P., Yunita, S., & Melyani, S. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Pemilahan Sampah Berdasarkan Karakteristik dan Sifatnya di SDN 027 Paritbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *1*(3), 53-59.

Susanti, L. G. M. L., & Arsawati, N. N. J. (2021). Alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis Pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Desa tunjuk, tabanan. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 105-110.

Wardhani, M. K., & Harto, A. D. (2018). Studi komparasi pengurangan timbulan sampah berbasis masyarakat menggunakan prinsip bank sampah di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, *11*(1), 52-63.